

Abdimas Dewantara

Volume 4, No. 1, Maret 2021, hal. 83-88

P-ISSN: 2615-4889

E-ISSN: 2615-8782



Abdimas Dewantara

PENGEMBANGAN KELOMPOK USAHA GULA AREN SEBAGAI PRODUK UNGGULAN LOKAL DI PURWOREJO

¹²Universitas Muhammadiyah Purworejo¹Nurhidayati@umpwr.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan ini dilaksanakan dengan latar belakang ingin membantu dalam pengembangan kelompok usaha gula aren UMKM "Si Manis". Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya 1. Meningkatkan Kapasitas dan kualitas produksi gula aren; 2. Meningkatkan kemampuan pelaksanaan pemasaran produk untuk area yang lebih luas menggunakan teknologi informasi ;3. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan manajemen UMKM. Metode yang di gunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah Workshop, Pendampingan Focus Group Discussion (FGD), Rekayasa/pengadaan alat produk teknologi tepat guna. Hasil yang didapat dalam kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya produksi gula aren dan pemasaran penjualan lebih luas.

Kata kunci: Gula Aren; Nira, UMKM Purworejo.

ABSTRACT

This activity was carried out against the background of wanting to assist in the development of the "Si Manis" palm sugar business group. The objectives of community service activities include 1. Increasing the capacity and quality of palm sugar production; 2. Increasing the ability to implement product marketing for a wider area using information technology; Improving the knowledge and management capabilities of MSMEs. The methods used in this community service are Workshop, Assistance Focus Group Discussion (FGD), Engineering / procurement of appropriate technology product tools. The results obtained in this service activity are increased palm sugar production and wider sales marketing.

Keywords: Palm Sugar; Nira, UMKM Purworejo.

PENDAHULUAN

Indutri atau pengrajin gula aren sebagai mitra kerja tim pelaksana program kemitraan masyarakat terletak di desa Kalibang kecamatan Bruno kabupaten Purworejo tergolong industri kecil dan dikelola secara kekeluargaan. Data dari Kementrian Koperasi dan UMKM pada tahun 2014, terdapat sekitar 57,8 juta pelaku UMKM di Indonesia pada tahun 2017 dan beberapa tahun kedepan diperkirakan bahwa jumlah pelaku UMKM akan terus bertambah. UMKM memiliki peran penting dan strategis dalam perkembangan ekonomi nasional. Sebagai tambahan dalam perannya dalam perkembangan ekonomi dan ketengakerjaan, UMKM juga berperan dalam

perkembangan distribusi hasil (Putra, Adnan Husada, 2018). Lapangan kerja di Indonesia 30% berada di sector formal dan 70% disektor non formal. Jika dilihat dari unsur sumbangan antar pelaku usaha, lapangan kerja sector formal terdiri dari 0,55% disediakan oleh usaha besar, usaha menengah 11,01% dan usaha kecil menyumbang 18,44% dari seluruh lapangan kerja formil. Lapangan kerja non formal sebesar 70% disediakan oleh usaha kecil yang tergolong dalam usaha mikro dan gurem. Hal tersebut menunjukkan bahwa usaha kecil dan menengah telah mengisi sekitar 85% dari lapangan kerja yang ada di Indonesia (BPS, 2010).

Purworejo merupakan sebuah kabupaten yang berada di provinsi Jawa Tengah, yang merupakan salah satu kabupaten yang memiliki jumlah penggiat UMKM besar di Indonesia. Posisi Purworejo yang berdampingan dengan daerah Istimewa Yogyakarta memiliki kesempatan yang besar untuk berkembangnya produk-produk UMKM untuk sector ke arah pasar luar negeri (ekspor) (Edy Suandi Hamid, 2011). Berkembangnya UMKM Purworejo tidak lepas dari potensi lokal. Letak Purworejo yang sebagian ada di dataran tinggi menjadikan suburnya tanaman/pohon aren di kabupaten ini. Bruno adalah salah satu kecamatan yang terletak di kabupaten Purworejo. Salah satu potensi daerah ini adalah tumbuh suburnya pohon aren. Sebagian besar warga dengan tanah luas memiliki pohon aren ini (masyarakat menyebutnya pohon enau). Melimpahnya pohon aren di Bruno ini menjadikan warga untuk memproduksi gula aren yang diambil dari Nira di sekitar lingkungan warga sendiri. Industri kecil yang menjadi mitra dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah UMKM kerajinan gula aren “Si Manis” yang berada di desa Kaliwungu, kecamatan Bruno, kabupaten Purworejo. UMKM gula aren “Si manis” merupakan UMKM yang dikelola oleh bapak Kiman. UMKM ini memiliki tenaga kerja sebanyak 5 orang. Seluruh tenaga kerja tersebut merupakan keluarga dan warga desa Kaliwungu. Produk Gula Aren dari UMKM ini menggunakan bahan baku yang diambil dari pohon Aren yang berlokasi di sekitar UMKM bapak Abdul Khanif sendiri. Gula Aren dibuat dari Nira yang merupakan hasil sadapan pohon aren. Gula Aren dibuat dari Nira yang merupakan hasil sadapan pohon aren. Nira yang diolah oleh UMKM bapak Abdul merupakan hasil Nira yang dibeli dari warga sekitar yang menyadap Nira dari pohon aren yang dimiliki oleh warga. Pengambilan Nira dilakukan petani setiap pagi dan sore hari dengan menggunakan tempat yang terbuat dari bamboo atau yang disebut sebagai bumbung. Bapak Abdul pemilik UMKM “Si Manis” mendapatkan bahan baku olahan gula aren dengan membeli nira dari petani. Harga beli Nira dari petani biasanya kurang lebih Rp 1.400,00 per liter. Karena keterbatasan

proses produksi gula aren, setiap harinya pak Abdul hanya mampu membeli Nira sebanyak kurang lebih 20 liter dengan masing-masing 7 hingga 10 liter di pagi hari dan 7 hingga 10 liter di sore hari. Jika pak Kiman membeli lebih dari jumlah tersebut, karena keterbatasan alat produksi Nira hanya akan terbuang. Pembuangan nira tersebut karena sifat dari Nira sendiri yang mudah asam jika tidak langsung diolah setelah penyadapan. Hal tersebut juga akan berakibat pada hasil gula aren yang akan terasa pahit jika menggunakan Nira yang sudah tersimpan beberapa hari.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan latar belakang ingin membantu dalam pengembangan kelompok usaha gula aren UMKM "Si Manis". Tujuan tersebut dijabarkan menjadi beberapa tujuan khusus, menyelesaikan permasalahan pada mitra antara lain: 1. Minimnya Kapasitas dan kualitas produksi gula aren; 2. Minimnya kemampuan pelaksanaan pemasaran produk untuk area yang lebih luas menggunakan teknologi informasi; 3. Minimnya pengetahuan dan kemampuan manajemen UMKM.

METODE PELAKSANAAN

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan pada pengolahan gula aren pertama kali adalah dengan melakukan koordinasi dengan mitra dan melakukan identifikasi prioritas permasalahan mitra sebagai dasar dari penyelesaian permasalahan. Berdasarkan permasalahan yang ada di UMKM mitra, maka metode yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah: 1. Rekayasa/pengadaan alat/desain berupa pembuatan desain, 2 workshop manajemen usaha 3. Workshop manajemen pemasaran.

Metode yang di gunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah metode demonstrasi, dengan cara memberikan contoh dalam setiap pelatihan, sehingga memberikan kemudahan kepada para pengrajin dalam memahami materi yang disampaikan. Metode praktik langsung digunakan untuk mengaplikasikan materi yang telah didapatkan dengan di pandu langsung oleh pemateri. Metode observasi dan pendampingan dilakukan untuk mengamati kemampuan para pengrajin baik selama proses pelatihan maupun sesudah pelatihan terutama dalam penerapan teknologi, manajemen dan pemasaran berbasis IT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembuatan teknologi tepat guna dalam pembuatan alat pengaduk gula aren sudah 100%, Kegiatan memasak nira menjadi gula aren yang sebelumnya menggunakan wajan dengan

di aduk menggunakan sendok kayu membutuhkan waktu yang sangat lama dan wajan pemasak nira manual hanya dapat menampung Nira dengan jumlah terbatas, hal tersebut mengakibatkan waktu memasak nira yang panjang tetapi hasil gula aren dari pemasakan nira hanyalah kurang lebih 2 hingga 3kg, dengan menggunakan mesin pemasak Nira yang dibuat oleh tim pengabdian diharapkan kegiatan produksi gula aren lebih efektif dan efisien. Mesin ini di desain menggunakan menggunakan penggerak motor listrik $\frac{3}{4}$ HP yang mampu menghasilkan gula aren 30kg/ harisehingga mesin ini merupakan mesin produksi gula aren yang sangat membantu UMKM dalam hal teknologi tepat guna. Mesin pemasak nira memiliki konstruksi yang sederhana, aman, dan teknologinya mudah dipahami. Sehingga mesin ini akan mudah dioperasikan oleh pengrajin gula aren. Pembuatan mesin pemasak nira menjadi gula aren dilaksanakan di bengkel las “Lancar Jaya” milik bapak Wawan yang berlokasi di Purworejo dengan melibatkan mahasiswa dan teknisi.



(a)



(b)



(c)

Gambar 1. (a) Mesin Pengaduk Nira; (b) Personal UMKM SiManis; (c) Proses Pencetakan Kegiatan pelatihan diantaranya:

1. Pelatihan Desain web pelatihan ini dilaksanakan selama 3 kali pertemuan yang telah dilaksanakan pada tanggal 7 agustus 2019, 14 agustus 2017 dan 21 agustus 2017, pada tiap pertemuan dilaksanakan selama 5 jam.



Gambar 2. Pemaparan Materi Desain Web



Gambar 3. Pemaparan Pembukuan Usaha

2. Pelatihan Manajemen Usaha



Gambar 4. Pelatihan Manajemen Pemasaran Gambar 5. Hasil kemasan gula aren

Pelatihan manajemen usaha telah dilaksanakan akan selama 3 kali pertemuan dimana setiap pertemuan dilaksanakan selama 5 jam, namun pada pelaksanaannya masih diperlukan penambahan waktu. Pelatihan manajemen usaha yang akan dilaksanakan berisi antara lain: pelatihan kewirausahaan dengan materi, pelatihan usaha kecil/ menengah, dan pelatihan manajemen pemasaran. Secara rinci tahap-tahap pelatihan tersebut adalah: Pelatihan kewirausahaan, Pelatihan pembukuan usaha kecil/ menengah, Pelatihan manajemen pemasaran.

KESIMPULAN

1. Peningkatan kapasitas dan kualitas produksi gula aren dengan adanya Mesin pengaduk dan pemasak nira. Kapasitas produksi yang awalnya hanya menghasilkan 2kg -3 kg perhari setelah menggunakan alat pengaduk nira mencapai hasil produksi 30 kg/hari.
2. Peningkatan pengetahuan manajemen usaha yang mampu meningkatkan kemampuan para pengrajin UMKM “Si Manis” dalam bidang manajemen UMKM.
3. peningkatan pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pemasaran produk gula aren dari UMKM “Si Manis”.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2) Ketua UMKM “Si Manis, dan 3) Kepala Desa Kalibang Bruno Purworejo yang telah member Izin dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat, 2010. Statistik Indonesia Tahun 2010. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik

- Deni, P. H; Andari; & Ade, N. H. Model Pembukuan Sederhana bagi Usaha Mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang.
- Edi Suandi, H & Y. Sri Susilo. 2011. Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1). Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/84076-ID-strategi-pengembangan-usahamikro-kecil.pdf>. Di akses pada 29 Agustus 2018 pukul 12.45
- Endang Purwanti. 2017. Analisis pengetahuan laporan keuangan pada UMKM industri konveksi di Salatiga. Retrieved from <http://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/download/152/142> pada 27 Agustus 2018 pukul 20.08 WIB
- Jurnal Akuntansi*, 4(2). Retrieved from [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=508723&val=10398&title=MODEL%20PEMBUKUAN%20SEDERHANA%20BAGI%20USAHA%20MIKRO%20DI%20KECAMATAN%20KRAMAT WATU%20KABUPATEN%20SERANG](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=508723&val=10398&title=MODEL%20PEMBUKUAN%20SEDERHANA%20BAGI%20USAHA%20MIKRO%20DI%20KECAMATAN%20KRAMAT%20WATU%20KABUPATEN%20SERANG). pada 28 Agustus 2018 pukul 09.12 WIB
- Putra, A. H. 2018. Peran UMKM Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2). Retrieved from www://jurnal.uns.ac.id/jas/article/view/18162 pada 27 Agustus 2018 pukul 20.45 WIB